

INSTITUTIONAL ECONOMICS VERSUS MAINSTREAM ECONOMICS

Week 4

Institutional Economics

Dr. Rambu L.K.R. Nugrohowardhani, S.E.,M.A

Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

Indonesia

SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Memahami perbedaan mazhab ekonomi kelembagaan dan ekonomi arus utama melalui perbedaan:

1. Definisi konsep tentang pelaku ekonomi, tindakan ekonomi, hambatan pada tindakan ekonomi;
2. Hubungan antara ekonomi dan masyarakat;
3. Peran pasar;
4. Tujuan analisis & penerapan metode penelitian

TOPIK HARI INI:

1. Perbedaan konsep tentang pelaku ekonomi, tindakan ekonomi, hambatan pada tindakan ekonomi;
2. Hubungan antara ekonomi dan masyarakat
3. Peran pasar
4. Tujuan analisis & penerapan metode penelitian

APA SAJA PERBEDAANNYA?

“Selain perspektif, perbedaan antara ekonomi arus utama (klasik & neo-klasik) dan ekonomi kelembagaan terletak pada definisi konsep tentang; pelaku ekonomi, tindakan ekonomi, hambatan pada tindakan ekonomi, hubungan antara ekonomi dan masyarakat, peran pasar, tujuan analisis, serta penerapan metode penelitian”

EKONOMI KELEMBAGAAN	EKONOMI ARUS UTAMA
Pelaku ekonomi ditempatkan sebagai entitas yang dikonstruksi secara sosial	Pelaku ekonomi adalah individu yang bebas nilai
Individu, organisasi, dan lembaga yang dipengaruhi oleh norma sosial, hukum, dan nilai-nilai budaya.	Individu sebagai agen rasional (<i>homo economicus</i>) yang memaksimalkan utilitas atau keuntungan.

#1 PELAKU EKONOMI

CONTOH:

- Ekonomi kelembagaan:
 - Pilihan konsumen bisa dipengaruhi oleh budaya lokal, seperti larangan membeli produk dari luar desa dalam komunitas adat tertentu.
 - Peran koperasi dan organisasi sosial signifikan dalam menentukan perilaku ekonomi.

➤ Ekonomi arus utama:

- Konsumen selalu memilih produk yang dapat memberi manfaat terbesar dengan biaya minimal, atau memilih barang berdasarkan harga dan preferensi
- Produsen memproduksi barang dengan biaya produksi terendah

EKONOMI KELEMBAGAAN	EKONOMI ARUS UTAMA
Tindakan ekonomi mencakup: rasional, tradisional, dan spekulatif-rasional (rasionalitas hanya sebagai salah satu variabel)	Tindakan ekonomi diasumsikan selalu rasional, yaitu hanya untuk memaksimalkan kepuasan dan keuntungan (rasionalitas sebagai asumsi utama)
Mengakomodir konsep kekuasaan yang dapat menjadi penentu dalam hal pengambilan keputusan	Tidak mengakomodir konsep kekuasaan

#2

TINDAKAN EKONOMI

CONTOH:

➤ Ekonomi kelembagaan:

- Tindakan ekonomi dipengaruhi oleh kebiasaan, aturan formal dan informal, serta norma budaya. Rasionalitas terbatas (*bounded rationality*) sering kali berlaku.
- Penentuan harga yang dipengaruhi oleh hubungan sosial, seperti adanya rasa solidaritas dalam transaksi antar anggota keluarga besar.
- Petani memutuskan menanam jenis tanaman tertentu berdasarkan saran dari keluarag atau tetangga, bukan analisis pasar formal.

➤ Ekonomi arus utama:

- Tindakan ekonomi terutama didorong oleh kepentingan pribadi (*self-interest*) dan hukum penawaran-permintaan di pasar.
- Di pasar modern, harga ditentukan oleh permintaan dan penawaran
- Konsumen memilih produk berdasarkan analisis harga dan kualitas secara objektif.
- Keputusan investasi yang didasarkan pada analisis keuntungan jangka panjang.

#3

HAMBATAN PADA TINDAKAN EKONOMI

EKONOMI KELEMBAGAAN	EKONOMI ARUS UTAMA
Lembaga sosial, regulasi formal, norma budaya, atau kelembagaan informal.	Kelangkaan sumber daya, informasi asimetris, ketidaksempurnaan pasar, dan teknologi

CONTOH:

- Ekonomi kelembagaan:
 - Perilaku ekonomi pelaku ekonomi lain dapat mempermudah, menghambat, atau membatasi tindakan-tindakan ekonomi dalam konteks peristiwa tertentu.
 - Pedagang terhambat oleh aturan adat atau kebiasaan yang melarang mereka menjual suatu barang, jasa, atau menjual di luar batas wilayah tertentu.
 - Pembatasan lahan adat (hak ulayat) yang menghambat investasi dalam pertanian di beberapa daerah Indonesia.

➤ Ekonomi arus utama:

- Hambatan pada tindakan ekonomi tidak mempertimbangkan aturan sosial atau politik.
- Keputusan produksi dipengaruhi keterbatasan modal dan teknologi.
- Pedagang terhambat oleh karena alasan biaya transportasi yang tinggi.

#4

HUBUNGAN ANTARA EKONOMI & MASYARAKAT

EKONOMI KELEMBAGAAN

1. Ekonomi dan masyarakat saling terkait erat, bahkan ekonomi dianggap sebagai bagian dari jaringan sosial yang lebih luas
2. Kegiatan ekonomi selalu dipengaruhi oleh norma sosial, budaya, dan hukum.

EKONOMI ARUS UTAMA

1. Ekonomi dilihat sebagai sistem yang terpisah dari masyarakat
2. Alat penggerak ekonomi yang utama adalah pasar dan harga

CONTOH:

- Ekonomi kelembagaan:
 - Kegiatan ekonomi informal, seperti pasar tradisional, diatur oleh aturan sosial dan budaya setempat.
 - Pada banyak komunitas pedesaan di Indonesia keputusan ekonomi (misalnya dalam memilih pemasok atau pelanggan) sering dipengaruhi oleh hubungan kekeluargaan atau jaringan sosial.

➤ Ekonomi arus utama:

- Di pasar saham, perilaku investor ditentukan oleh logika ekonomi murni, tidak dipengaruhi oleh faktor sosial
- Pasar modal sering dianggap sebagai cerminan utama dari mekanisme ekonomi yang efisien.
- Di banyak negara berkembang, peningkatan investasi di pasar modal dipandang sebagai alat penting untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi.

EKONOMI KELEMBAGAAN

Pasar adalah salah satu dari berbagai lembaga yang mempengaruhi alokasi sumber daya.

Interaksi pasar tidak selalu efisien dan sering dipengaruhi oleh aturan dan norma sosial.

EKONOMI ARUS UTAMA

Pasar adalah mekanisme utama alokasi sumber daya, di mana harga menentukan penawaran dan permintaan.

Pasar dianggap efisien dalam mencapai keseimbangan.

#5 PERAN PASAR

CONTOH:

- Ekonomi kelembagaan:
 - Di pasar tradisional, transaksi jual-beli sering kali dipengaruhi oleh hubungan kekeluargaan, kepercayaan, dan sejarah sosial antarindividu. Misalnya, petani mungkin memberikan harga lebih murah kepada pelanggan tetap atau rekan komunitas, dan pembayaran sering dilakukan secara fleksibel dengan metode barter atau kredit berdasarkan kepercayaan.

➤ Ekonomi arus utama:

- Pasar ritel modern, seperti supermarket atau minimarket, berfungsi sebagai bagian dari jaringan ekonomi yang lebih besar, di mana barang-barang diproduksi secara massal dan dijual kepada konsumen berdasarkan harga yang ditentukan oleh mekanisme penawaran dan permintaan.

EKONOMI KELEMBAGAAN	EKONOMI ARUS UTAMA
Analisis ekonomi cenderung deskriptif dan eksplanatif, namun jarang prediktif	Analisis ekonomi cenderung melakukan prediksi dan eksplanasi, namun jarang melakukan deskripsi
Analisis ekonomi jarang menghasilkan model karena tidak bertujuan menentukan variabel dan hubungan antara variabel	Analisis ekonomi dilakukan dengan menentukan variabel dan hubungan antara variabel tersebut sehingga menghasilkan model

#6

TUJUAN ANALISIS EKONOMI

CONTOH:

➤ Ekonomi kelembagaan:

- Analisis bertujuan memahami bagaimana lembaga berkembang dan bagaimana pengaruhnya terhadap perilaku ekonomi dan distribusi sumber daya.
- Fokus pada kesetaraan, keberlanjutan, dan keadilan sosial.
- Studi tentang bagaimana keuangan informal membantu mengatasi kemiskinan di daerah pedesaan.

➤ Ekonomi arus utama:

- Analisis bertujuan untuk mencapai efisiensi alokasi sumber daya dengan fokus pada keseimbangan pasar dan optimalisasi.
- Studi tentang pertumbuhan ekonomi biasanya berfokus pada peningkatan *output* per kapita.

ANALISIS KEBIJAKAN

- Ekonomi kelembagaan menganalisis kebijakan dengan mempertimbangkan konteks sosial, norma, dan dampak distribusi. Kebijakan diharapkan mampu menciptakan keadilan sosial.
- Contoh: Kebijakan agraria yang mempertimbangkan hak atas tanah masyarakat lokal.

- Analisis kebijakan dalam ekonomi arus utama (klasik dan neo-klasik) berfokus pada efisiensi dan hasil optimal, sehingga mengabaikan distribusi kekayaan dan dampak sosial.
- Contoh: Kebijakan pengurangan pajak yang lebih menguntungkan bagi kelas atas tanpa mempertimbangkan dampaknya pada masyarakat miskin.

EKONOMI KELEMBAGAAN

Dapat menggunakan kombinasi beragam jenis metode penelitian sehingga membutuhkan data berdasarkan fenomena empirik, & kontekstual yang harus dikumpulkan sendiri

EKONOMI ARUS UTAMA

Pengujian hipotesis, model matematis, dan kalkulatif sehingga membutuhkan data resmi (statistik) yang tidak harus dikumpulkan sendiri

#7

PENERAPAN METODE PENELITIAN

CONTOH :

- Ekonomi kelembagaan:
 - Studi kelembagaan mungkin melibatkan wawancara mendalam untuk memahami bagaimana kebijakan tertentu mempengaruhi perilaku dan norma masyarakat lokal.
 - Studi tentang peran adat dalam pengelolaan sumber daya alam di masyarakat adat dapat menggunakan metode penelitian kualitatif atau campuran, termasuk studi kasus, analisis sejarah, dan observasi lapangan, untuk memahami konteks sosial dari lembaga.

➤ Ekonomi arus utama:

- Metode penelitian cenderung kuantitatif, dengan model matematis yang berfokus pada prediksi perilaku ekonomi berdasarkan asumsi rasionalitas sempurna.
- Penggunaan analisis regresi untuk memprediksi hubungan antara inflasi dan pengangguran.

ARAH PENELITIAN DI MASA DEPAN

- Ekonomi kelembagaan akan terus berkembang dengan fokus pada pengaruh lembaga dalam pembangunan berkelanjutan dan keadilan sosial. Penelitian tentang lembaga lokal dan global akan meningkat.
- Contoh: Studi tentang dampak lembaga non-pemerintah dalam pengembangan ekonomi lokal.

- Penelitian lebih lanjut dalam ekonomi arus utama (klasik dan neo-klasik) akan berfokus pada model yang lebih kompleks dengan mempertimbangkan aspek psikologis dan sosial dari perilaku ekonomi.
- Contoh: Integrasi perilaku konsumen dalam analisis pasar.

KESIMPULAN

- Ekonomi kelembagaan melihat ekonomi sebagai fenomena yang terkait erat dengan kehidupan sosial dan budaya, sementara ekonomi arus utama cenderung menganalisis ekonomi secara terpisah dari konteks sosial, dengan fokus pada efisiensi dan rasionalitas.

- Ekonomi kelembagaan menekankan pentingnya lembaga, aturan sosial, dan norma dalam mempengaruhi perilaku ekonomi, sedangkan ekonomi arus utama lebih menekankan pada mekanisme pasar dan perilaku rasional individu sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan ekonomi.

REFERENSI

Chavance, Bernard, 2009, Institutional Economics, Routledge
Frontiers of Political Economy

Jaya, Wihana Kirana (2021) Ekonomi Kelembagaan dan
Desentralisasi. UGM Press

Santosa, P. Budi (2008) Relevansi dan Aplikasi Aliran Ekonomi
Kelembagaan, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 9, No.1,
Juni 2008, hal. 46 – 60

Yustika, A. Erani (2012) Ekonomi kelembagaan :
paradigma, teori, dan kebijakan.
Malang, Erlangga